

FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN MINAT BERWIRUSAHA SISWASMKN MONTERADO KABUPATEN BENGKAYANG

Utin, Mashudi, Agus Sastrawan

Program Magister Pendidikan Ekonomi, FKIP UNTAN Pontianak

Email: utin@yahoo.co.id

Abstrak: Fokus penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Menterado. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, informan kunci dalam penelitian adalah 10 siswa-siswi kelas XII SMK Negeri Menterado. Analisis data dengan cara 1) keikutsertaan di lapangan dalam rentang waktu yang panjang (prolonged engagement), 2) triangulasi (triangulation) dan 3) pengecekan anggota (member checking)". Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada sumber data, maka ditemukanlah fakta-fakta dan kebenaran melihat minat berwirausaha siswa adalah sebagai berikut: 1) Apakah keluarga mendorong minatmu untuk berwirausaha; keluarga memang senang jika anaknya dapat berwirausaha. 2) Apakah kau menerima pendidikan dan latihan kewirausahaan; ya saya menerima pendidikan dan latihan kewirausahaan. 3) Bagaimana kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan pelayanan prima; dengan cara menggunakan bahasa yang baik dan benar. 4) Apakah faktor pelatihan membuka usaha kecil menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado.

Kata Kunci : Pendidikan Dan Pelatihan Kewirausahaan

Abstrack: The focus of this study is whether the factors that determine the interest in entrepreneurship class XII student of SMK Negeri 1 Menterado. Metode research is qualitative, key informants in the study were 10 students of class XII SMK Menterado. Analysis of the data by 1) participation in the field in a long period (prolonged engagement), 2) triangulation (triangulation) and 3) checking members (member checking)". From the results of interviews conducted by the author to the data source, it was discovered facts and truths see interest in entrepreneurship students are as follows: 1) Is your interest encourages families to entrepreneurship; family is happy if his son could entrepreneurship. 2) Did you receive the education and training of entrepreneurship; yes I receive education and entrepreneurship training. 3) How do you follow the education and training of excellent service; by using language that is good and true. 4) What factors determine the training of opening a small business interest in entrepreneurship students of class XII SMK Menterado.

Keyword: *Education and training for entrepreneurship*

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai salah satu lembaga pendidikan mempunyai tujuan :menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional, menyiapkan siswa agar mampu memilih kerja, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri, menyiapkan tenaga tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri pada saat ini maupun masa yang akan datang, menyiapkan tamatan agar menjadi warga negara yang produktif, adaptif, dan kreatif.Pernyataan tersebut di atas mengandung konsekuensi bahwa SMK harus dapat melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang dapat memberikan kemampuan-kemampuan yang dibutuhkan dan disyaratkan oleh lapangan kerja kepada para siswa, menumbuhkan minat menciptakan lapangan kerja bagi diri sendiri dan orang lain.

Pengalaman dilapangan menunjukkan bahwa pendidikan dan latihan kewirausahaan SMK yang dirancang dan dikembangkan melahirkan kebijakan keterkaitan dan kesepadanan (*link and match*) untuk dapat mewadahi wawasan dan misi yang terkandung dalam kebijakan keterampilan, maka disusun buku Garis-Garis Besar Program Pendidikan dan Pelatihan Kurikulum SMK. Pedoman Pelaksanaan Kurikulum SMK yang menganut prinsip sebagai berikut : 1. Berbasis luas, kuat, dan mendasar (*Broad Based Curriculum, BBC*) 2. Berbasis Kompetensi (*Competency Based*) 3. Pembelajaran Tuntas (*Mastery Learning*) 4. Berbasis Ganda (*Dual Based Program*). Dilaksanakan di sekolah dan di dunia usaha/industry 5. Perkuatan kemampuan daya suai dalam kemandirian pengembangan diri tamatan.

Diberlakukannya pedoman tersebut, maka untuk Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen, khususnya untuk bidang adaptif ada tambahan kewirausahaan, sedangkan program produktif, yaitu Pelayanan Prima dan Membuka Usaha Kecil, dengan harapan agar para siswa dapat mengembangkan minat berwirausaha, berarti memperbesar kemungkinan memperoleh pekerjaan setelah tamat Sekolah Menengah Kejuruan di sektor nonformal, sebab lapangan kerja wirausaha sangat luas. Uraian di atas menunjukkan, bahwa program pendidikan dan pelatihan, kewirausahaan, pelayanan prima, dan membuka usaha kecil harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar dapat menumbuhkembangkan para siswa setelah tamat dapat berwirausaha. Disamping itu peran keluarga merupakan lingkungan yang kondusif untuk menumbuhkembangkan minat berwirausaha bagi para siswa. Untuk itu perlu diadakan penelitian tentang evaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas II SMK Negeri 1 Monterado Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang.

Penelitian pada SMK Negeri Menterado yang diteliti adalah faktor-faktor yang menentukan minat berwirausaha siswa kelas II SMK Negeri 1 Bengkayang Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Kecamatan Bengkayang Kabupaten Bengkayang, seperti telah diuraikan pada latar belakang masalah bahwa keluarga merupakan lingkungan yang pertama dan utama dalam menumbuhkembangkan minat berwirausaha, diteruskan di lingkungan sekolah sesuai dengan tujuan SMK Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen.

Lingkungan keluarga dan sekolah dalam hal ini SMK sebagai sekolah kejuruan diharapkan dapat mengembangkan minat berwirausaha, berarti

memperbesar kemungkinan memperoleh pekerjaan setelah tamat SMK atau menciptakan lapangan kerja sendiri (berwirausaha), sehubungan dengan hal tersebut, maka diidentifikasi masalah yang menentukan minat berwirausaha pada SMK Negeri Menterado adalah ada beberapa faktor yang menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Menterodo seperti; keluarga terhadap minat berwirausaha, program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa, pelayanan prima terhadap minat berwirausaha,, membuka usaha kecil terhadap minat berwirausaha, lingkungan keluarga siswa terhadap minat berwirausaha, aspek kognitif, perasaan dan bertindak terhadap minat berwirausaha, kemampuan intelektual siswa, tingkat sosial, ekonomi keluarga, prestasi belajar siswa, lingkungan tempat tinggal, pekerjaan orang tua dan lapangan pekerjaan terhadap minat berwirausaha. Fokus masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apakah yang menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri 1 Menterado. Agar fokus permasalahan penelitian dapat diteliti dengan mudah, maka secara rinci dirumuskan sub-sub fokus masalah penelitian sebagai berikut: 1. Apakah faktor lingkungan keluarga menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado? 2. Apakah faktor program pendidikan dan pelatihan menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado? 3. Apakah faktor program pelatihan pelayanan prima menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado? 4. Apakah faktor pelatihan membuka usaha kecil menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado? 5. Faktor apakah yang dominan mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado?

Secara rinci, agar tujuan penelitian ini dapat memberikan makna yang berarti, maka dikemukakan tujuan penelitian untuk mengetahui: 1. faktor lingkungan keluarga menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado. 2. faktor program pendidikan dan pelatihan menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado. 3. faktor program pelatihan pelayanan prima menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado. 4. faktor pelatihan membuka usaha kecil menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado 5. Faktor yang dominan mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado.

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat sebagai berikut secara praktis: a. Bagi siswa, sebagai bahan pertimbangan agar nantinya setelah lulus dari SMK dapat mencoba berwirausaha. b. Bagi guru, khususnya pemegang program Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan, Pelayanan Prima, dan Membuka Usaha Kecil dan para pembimbing di sekolah, sebagai bahan pertimbangan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan, dan pemberian bimbingan yang mengarah pada peningkatan minat berwirausaha siswa. c. Bagi kepala Sub Dinas Dikmenjur, Kepala Dinas Pendidikan dan Pengajaran, dan pengawas sebagai bahan pembinaan untuk SMK di lingkungannya. d. Bagi pemegang kebijaksanaan dalam hal ini Direktur Dikmenjur, sebagai bahan pertimbangan dalam mengatur kurikulum, khususnya mengenai program Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan, Pelayanan Prima, dan Membuka Usaha Kecil, agar dapat menumbuhkembangkan minat berwirausaha. e. Bagi pihak

dunia usaha/industri, sebagai bahan, agar dapat menumbuhkembangkan minat berwirausaha. Sedangkan secara teoritis: a. Memberikan informasi tentang minat berwirausaha di bidang keahlian Bisnis dan Manajemen siswa kelas II SMK Negeri Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang serta kontribusi program Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan, Pelayanan Prima, dan Membuka Usaha Kecil terhadap minat berwirausaha. B. Dapat digunakan sebagai literatur dalam pelaksanaan penelitian yang relevan di masa yang akan datang.

METODE

Masalah penelitian diperlukan seperangkat metode dan prosedur yang tepat. Metode dan prosedur yang tepat tersebut harus berisikan cara-cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2010:1) “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti sebagai instrumen kunci”. Sedangkan metode yang dapat dipergunakan dalam suatu penelitian. Di antara metode– metode yang dimaksud adalah: 1) Metode Filonelitosisofis 2) Metode Deskriptif 3) Metode Historis 4) Metode Eksperimen. Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dipaparkan diatas maka metode yang dianggap cocok dan tepat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu peneliti ingin menggambarkan secara faktual dan obyektif mengenai “faktor yang menentukan minat berwira usaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado”.

Metode deskriptif dilakukan sebagai prosedur metode pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta –fakta yang tampak sebagaimana adanya”. Sebagaimana telah kita ketahui bahwa dalam suatu penelitian selain dituntut mampu menggunakan metode dan prosedur penelitian yang tepat, dituntut pula kemampuan memilih bentuk penelitian yang tepat. Metode deskriptif ada tujuh jenis bentuk penelitian, yaitu: 1) Studi Kasus 2) Survei 3) Penelitian Pengembangan (*development study*) 4) Penelitian Lanjutan (*follow-up analysis*) 5) Analisis Dokumen 6) Analisis Kecendrungan (*trend analysis*) 7) Penelitian Korelasi (*corelational study*) Bentuk yang digunakan dan dianggap sesuai adalah studi kasus, karena dalam penelitian ini mengkaji variabel penting yang mempunyai sumbangan terhadap riwayat individu yang sedang diteliti. Pada penelitian ini digunakan metode studi kasus ini melibatkan penulis dalam menyelidiki yang lebih mendalam dan pemeriksaan secara menyeluruh terhadap tingkah laku seorang individu”.

Data merupakan sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berbentuk angka – angka maupun yang berbentuk katagori. Data yang diteliti dalam penelitian ini adalah arsip-arsip dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data atau informan kunci dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas XII SMK Negeri Menterado yang berjumlah 10 orang dan 2 orang guru yang mengajar kewirausahaan pada kelas XII SMK Negeri Menterado. Untuk memperoleh data yang mengungkapkan masalah dalam penelitian ini, maka perlu dipilih teknik pengumpulan data yang

sesuai dengan tujuan. Teknik penelitian sebagai cara yang dapat di tempuh untuk mengumpulkan data yaitu: 1) Teknik Komunikasi Langsung adalah berupa pengumpulan data dengan mengadakan hubungan langsung dengan sumber data. Dalam hal ini melakukan komunikasi langsung dalam bentuk interview atau wawancara dengan dua orang guru yang mengajar mata pelajaran kewirausahaan kepada 10 siswa-siswi kelas XII di SMK Negeri Menterado. 2) Teknik Studi Dokumenter Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penyelidikan. Penulis dalam penelitian ini mengumpulkan data dengan menggunakan dokumen, arsip, atau catatan maupun literatur yang relevan dengan masalah penelitian.

Adapun alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah sebagai berikut: 1) Daftar Pedoman Wawancara: Daftar pedoman wawancara adalah alat pengumpulan data yang berisikan sejumlah pertanyaan yang sudah disusun untuk mendapatkan informasi yang telah disesuaikan dengan pertanyaan yang diajukan didasarkan atas kutipan. Menurut Lexy J Moleong (1991:151) "pencatatan data selama wawancara penting sekali karena data dasar yang akan dianalisis didasarkan atas kutipan hasil wawancara". Pedoman wawancara ditujukan kepada dua orang guru yang mengajar mata pelajaran kewirausahaan dan 10 siswa-siswi kelas XII di SMK Negeri Menterado. 2) Buku Catatan: Buku catatan yaitu untuk mencatat hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang didapat dari arsip-arsip, dokumen dan sebagainya 3) Dokumentasi: Alat yang digunakan untuk merekam dan mendokumentasikan peristiwa-peristiwa yang berkaitan dengan masalah penelitian pada obyek penelitian.

Mendapatkan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan dalam penelitian ini, maka penulis akan melakukan kegiatan analisis dan memberikan interpretasi terhadap data-data yang telah terkumpul. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif berupa kata-kata atau simbol. Penelitian kualitatif, proses analisis data pada dasarnya dilakukan secara bersamaan dengan proses pelaksanaan pengumpulan data, aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing /verification*. Aktivitas dalam analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut: 1. Pengumpulan Data: Data kualitatif berwujud kata-kata dan bukan rangkaian data. Data-data yang diperoleh dari wawancara, dan buku catatan dikumpulkan menjadi satu untuk proses lebih lanjut. 2. *Data Reduction* (Reduksi Data): Analisis data menurut Miles and Huberman (dalam Sugiyono 2011:147), "dilakukan secara interaktif melalui proses data reduksi". Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. 3. *Data Display* (Penyajian Data): Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

4. *Conclusion Drawing / Verification* :Penarikan kesimpulan merupakan proses akhir dari penelitian setelah tahap reduksi dan penyajian data terlaksana dengan mencari makna-makna yang muncul dari data.

Setelah dilakukan analisis data, perlu diperhatikan juga keabsahan data yang terkumpul. Menurut Lexy. J. Moleong (2010:173) “untuk menetapkan keabsahan data diperlukan teknik pemeriksaan. Dalam hal ini digunakan teknik 1) keikutsertaan di lapangan dalam rentang waktu yang panjang (*prolonged engagement*), 2) triangulasi (*triangulation*) dan 3) pengecekan anggota (*member checking*)”. 1) Keikutsertaan di lapangan dalam rentang waktu yang panjang (*prolonged engagement*). Adapun maksud utama adanya perpanjangan di lapangan ini untuk mengecek kebenaran data yang diberikan baik dari informan utama maupun informan penunjang. Sebagai langkah untuk mendukung kebenaran data secara akurat maka peneliti juga mengadakan pemotretan terhadap tempat penelitian, bahan belajar, kegiatan ketika proses belajar berlangsung. 2) Triangulasi (*triangulation*): Pemeriksaan keabsahan data yang telah dikumpulkan agar memperoleh kepercayaan dan kepastian data, maka peneliti melaksanakan pemeriksaan dengan teknik mencari informasi dari sumber lain. Menurut Patton dalam Lexy J. Moleong (2010:178) “triangulasi dengan sumber lain berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. 3) Pengecekan anggota (*member checking*).” :Peneliti mengadakan pengecekan anggota dengan tujuan untuk menguji terhadap derajat kepercayaan tentang data-data yang diberikan oleh informan utama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada sumber data, maka ditemukanlah fakta-fakta dan kebenaran untuk melihat minat siswa untuk berwirausaha.. Adapun hasil wawancara penulis kepada sumber data adalah sebagai berikut: 1. Apakah keluarga mendorong minatmu untuk berwirausaha; keluarga memang senang jika anaknya dapat berwirausaha, merteka senantiasa memberikan kesempatan kepada saya untuk melakukan usaha. 2. Bagaimana keluargamu mendukung minat berwirausaha mu; dengan memberikan ijin untuk mengikuti sekolah kejuruan atau SMK ini, memberikan dukungan untuk mengikuti pelatihan usaha kecil maupun pelatihan bagaimana melayani langganan. 3. Apa saja yang dilakukan keluargamu untuk menumbuhkan minat berwirausaha; usaha yang dilakukan oleh keluarga untuk menumbuhkan minat berwirausaha adalah melalui bantuan dana dalam prakrin membeli bahan-bahan untuk praktik, dengan demikian keluarga ikut mendorong menumbuhkan minat berwirausaha. 4. Apasaja kendala yang kamu rasakan untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang datang dari keluarga itu: yaitu rendahnya dukungan dana yang diberikan untuk membentuk modal kerja usaha, walaupun demikian dapat menumbuhkan minat berwirausaha. 5. Apakah kamu tidak merasa terpaksa menerima pendidikan kewirausahaan dari keluargamu; tidak terpaksa. 6. Bagaimana kau mengatasi kendala pendidikan dan latihan tersebut; dengan meminta bantuan kepada guru yang mengajar. 7. Apakah faktor

lingkungan keluarga menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya keluarga membantu menumbuhkan minat berwirausaha.

8. Materi apa saja yang diberikan pada waktu pendidikan dan pelatihan kewirausahaan untuk berwirausaha; menata produksi untuk menarik minat pelanggan. 9. Apakah kau menerima pendidikan dan latihan kewirausahaan; ya saya menerima pendidikan dan latihan kewirausahaan. 10. Bagaimanakah kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan; dengan belajar dengan giat.

11. Berapa lama kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan; selama di SMK 3 tahun. 12. Apakah faktor program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya menentukan minat berwirausaha. 13. Bagaimana kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan pelayanan prima; dengan cara menggunakan bahasa yang baik dan benar. 14. Berapa lama program pendidikan dan latihan pelayanan prima kamu ikuti; selama 3 tahun selama mengikuti pendidikan di SMK. 15. Matarinya apa saja yang kamu terima; Cara melayani konsumen. 16. Kendala apa saja yang kamu rasakan; kesulitan karena tidak ada fasilitas yang lengkap. 17. Bagaimana kamu mengatasinya; dengan cara belajar dan mengumpulkan uang untuk praktikum. 18. Siapa saja yang memberikan pelatihan pelayanan prima; guru bidang studi sesuai dengan keahliannya.

19. Apakah faktor program pelatihan pelayanan prima menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya. 20. Bagaimana kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan membuka usaha kecil; dengan cara bertanya kepada orang yang membuka usaha untuk praktikum. 21. Berapa lama program pendidikan dan latihan membuka usaha kecil kamu ikuti; 3 tahun selama mengikuti pendidikan di SMK. 22. Matarinya apa saja yang kamu terima; cara membuka usaha, peluang usaha. 23. Kendala apa saja yang kamu rasakan; masalah fasilitas yang kurang memadai. 24. Bagaimana kamu mengatasinya; dengan cara bertanya kepada guru. 25. Siapa saja yang memberikan pelatihan membuka usaha kecil; guru dan orang tua. 26. Apakah faktor pelatihan membuka usaha kecil menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya. 27. Cara bapak/ibu guru mendidik peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar; peluang usaha.

B. Poppy Agustin XII PM : 1. Apakah keluarga mendorong minatmu untuk berwirausaha; keluarga memang senang jika anaknya dapat berwirausaha, ya. 2. Bagaimana keluargamu mendukung minat berwirausaha mu; memberikan motivasi dan dorongan. 3. Apa saja yang dilakukan keluargamu untuk menumbuhkan minat berwirausaha; memberikan fasilitas yang sesuai. 4. Apakah kendala yang kamu rasakan untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang datang dari keluarga itu; biaya. 5. Apakah kamu tidak merasa terpaksa menerima pendidikan kewirausahaan dari keluargamu; tidak terpaksa; tidak terpaksa. 6. Bagaimana kau mengatasi kendala pendidikan dan latihan tersebut; dengan meminta bantuan kepada guru yang mengajar; dapat membagi waktu dan belajar serta angat untuk berwirausaha. 7. Apakah faktor lingkungan keluarga menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya. 8. Materi apa saja yang diberikan pada waktu pendidikan dan pelatihan kewirausahaan untuk berwirausaha; mencari peluang usaha, dan menentukan

faktor keberhasilan berwirausaha.9.Apakah kau menerima pendidikan dan latihan kewirausahaan; ya.

10. Bagaimana kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan; menerima materi yang disampaikan dan mempraktikkan secara langsung cara berwirausaha yang baik dan menguntungkan. 11. Berapa lama kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan; dari kelas X sampai kelas XII12.

Apakah faktor program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya 13. Bagaimana kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan pelayanan prima; dengan cara berbicara yang baik dengan sopan santun dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. 14. Berapa lama program pendidikan dan latihan pelayanan prima kamu ikuti; selama mengikuti pendidikan di SMK.15. Matarinya apa saja yang kamu terima; tentang kewirausahaan. 16. Kendala apa saja yang kamu rasakan; sulit untuk mempraktikkan langsung di depan guru dan teman-teman. 17.

Bagaimana kamu mengatasinya; berusaha agar bisa melakukan segala hal tentang berwirausaha.18. Siapa saja yang memberikan pelatihan pelayanan prima; ibu Linda, Sabaryah, Elisabert, Muntuh dan Angela. 19. Apakah faktor program pelatihan pelayanan prima menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya.20. Bagaimana kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan membuka usaha kecil; dengan cara bertanya kepada orang yang sudah membuka usaha.21. Berapa lama program pendidikan dan latihan membuka usaha kecil kamu ikuti; selama saya mulai mempelajari kewirausahaan.22. Matarinya apa saja yang kamu terima; Menerapkan pelayanan prima.23. Kendala apa saja yang kamu rasakan; masalah fasilitas dan biaya.

24. Bagaimana kamu mengatasinya; dengan cara berusaha dan bekerja keras.25. Siapa saja yang memberikan pelatihan membuka usaha kecil; orang-orang disekitar yang telah membuka usaha kecil, keluarga dan guru.26. Apakah faktor pelatihan membuka usaha kecil menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya.27. Cara bapak/ibu guru mendidik peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar; peluang usaha.

C. Erma Lestari XII PM : 1. Apakah keluarga mendorong minatmu untuk berwirausaha; keluarga memang senang jika anaknya dapat berwirausaha, ya

2. Bagaimana keluargamu mendukung minat berwirausaha mu; memberikan semangat, motivasi dan fasilitas yang dibutuhkan.3. Apa saja yang dilakukan keluargamu untuk menumbuhkan minat berwirausaha; memberikan motivasi untuk belajar dan berusaha. 4. Apasaja kendala yang kamu rasakan untuk menumbuhkan minat berwirausaha yang datang dari keluarga itu; biaya. 5. Apakah kamu tidak merasa terpaksa menerima pendidikan kewirausahaan dari keluargamu; tidak terpaksa; tidak terpaksa.6. Bagaimana kau mengatasi kendala pendidikan dan latihan tersebut; dengan meminta bantuan kepada guru yang mengajar.

7. Apakah faktor lingkungan keluarga menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya.8. Materi apa saja yang diberikan pada waktu pendidikan dan pelatihan kewirausahaan untuk berwirausaha; peluang usaha, berwirausaha dan mengenal produksi.9. Apakah kau menerima pendidikan dan latihan kewirausahaan; ya.10. Bagaimana kamu mengikuti pendidikan dan

pelatihan kewirausahaan; menerima materi dari pelajaran, internet, dan lingkungan luar.

11. Berapa lama kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan kewirausahaan; dari kelas X sampai kelas XII12. Apakah faktor program pendidikan dan pelatihan kewirausahaan menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya 13. Bagaimana kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan pelayanan prima; dengan cara berbicara yang baik dengan sopan santun dan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar. 14. Berapa lama program pendidikan dan latihan pelayanan prima kamu ikuti; selama mengikuti pendidikan di SMK.15. Matarinya apa saja yang kamu terima; tentang kewirausahaan.

16. Kendala apa saja yang kamu rasakan; sulit untuk mempraktikkan langsung didepan guru dan teman-teman. 17. Bagaimana kamu mengatasinya; berusaha agar bisa melakukan segala hal tentang berwirausaha.18. Siapasaja yang memberikan pelatihan pelayanan prima; ibu Linda, Sabaryah, Elisabert, Muntuh dan Angela. 19. Apakah faktor program pelatihan pelayanan prima menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya.20. Bagaimana kamu mengikuti pendidikan dan pelatihan membuka usaha kecil; dengan cara bertanya kepada orang yang sudah membuka usaha.21. Berapa lama program pendidikan dan latihan membuka usaha kecil kamu ikuti; selama saya mulai mempelajari kewirausahaan.22. Matarinya apa saja yang kamu terima; Menerapkan pelayanan prima.23. Kendala apa saja yang kamu rasakan; masalah fasilitas dan biaya.24. Bagaimana kamu mengatasinya; dengan cara berusaha dan bekerja keras.25. Siapa saja yang memberikan pelatihan membuka usaha kecil; orang-orang disekitar yang telah membuka usaha kecil, keluarga dan guru.26.

Apakah faktor pelatihan membuka usaha kecil menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado; ya.27. Cara bapak/ibu guru mendidik peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar; peluang usaha.

Pembahasan

Pembelajaran pelatihan merupakan proses untuk mengubah perilaku siswa agar mereka memiliki kesiapan untuk memenuhi kebutuhan keterampilan hidup sehingga siswa adaptif terhadap perkembangan keterampilan yang dibutuhkan dalam dunia kerja pada masa kini dan masa depan khususnya mengenai kewirausahaan.

Berdasarkan jawaban siswa, disimpulkan bahwa pendidikan dan latihan yang diterima oleh siswa SMK Negeri Menterado, sejumlah keterampilan khususnya mengenai peluang usaha, pengetahuan mengenai konsumen, memprogram produksi secara nyata dapat dijabarkan dalam pengelolaan pendidikan dan pelatihan. 1) Faktor program pelatihan pelayanan prima menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado. Tuntutan profesionalisme minat berwirausaha terhadap siswa, sudah pasti akan menambah tanggung jawabnya. Dengan menyadari besarnya tanggung jawab pendidikan dan latihan pelayanan prima untuk menumbuhkan minat berwirausaha, berdasarkan jawaban data 1 sampai 10 pendidikan dan pelatihan pelayanan prima dapat menumbuhkan minat berwirausaha, karena materinya sangat sesuai dengan kebutuhan yaitu tentang pengetahuan konsumen, peluang

usaha, berbahasa yang sopan dan sopan santun. 2) Faktor pelatihan membuka usaha kecil menentukan minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado: Faktor pelatihan membuka usaha kecil menjadi salah satu yang berpengaruh terhadap menumbuhpeluaskan minat berwirausaha, sebab semakin baiknya materi yang disampaikan seseorang semakin tinggi juga kemungkinan untuk meningkatkan berwirausaha. Sesuai argumentasi sumber data 1 dan 10 yang menjawab bahwa sudah pasti pelatihan membuka usaha kecil, dapat mendorong memotivasi tumbuhnya minat berwirausaha, semakin terpenuhinya kebutuhan dan pengetahuan siswa mengenai membuka usaha kecil, maka sudah barang tentu siswa akan memiliki minat berwirausaha.

Profesionalitas guru terlihat dari kemampuan guru dalam mengembangkan dan memberikan materi dikerja industri atau PSG. Minat berwirausaha siswa SMK Negeri Menterado menggambarkan kesungguhan. Guru yang professional harus memiliki empat kompetensi, yaitu kompetensi paedagogis, professional, kepribadian, dan sosial. Namun kenyataan sekarang ini, kondisi guru di Indonesia masih memiliki titik lemah. Salah satunya adalah kualifikasi dan latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai dengan bidang tugasnya. 3) Faktor apakah yang dominan mempengaruhi minat berwirausaha siswa kelas XII SMK Negeri Menterado : Motivasi dasar seseorang untuk menjadi wirausaha adalah untuk kesejahteraan, oleh sebab itu faktor yang dominan menumbuhkan minat berwirausaha adalah pendidikan dan pelatihan kewirausahaan apabila seseorang menggunakan pengetahuan, keterampilan, dan tenaga serta sebagian pengetahuan berwirausaha dapat menumbuhkan minat berwirausaha sampai waktunya nanti mereka dapat berkarya mencukupi dan memenuhi kebutuhan sehari-hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Secara khusus lingkungan keluarga memberikan motivasi atau dorongan dan bimbingan kepada siswa atau anaknya dapat menumbuhkan minat berwirausaha. pemahaman, peningkatan penguasaan serta minat berwirausaha selaras dengan sekolah yang mereka tekuni, sehingga bisa dewasa dan mandiri Fungsi dan peranan pendidikan dalam keluarga ialah memberikan pengalaman kepada anak untuk pertama kalinya, keluarga dapat menjamin perkembangan emosional anak, keluarga dapat memberikan pendidikan moral, memberikan pendidikan sosial dan yang paling utama keluarga dapat memberikan pemahaman dasar-dasar agama kepada anggota keluarganya. Langkah kongret program pendidikan dan latihan kewirausahaan SMK Negeri Menterado adalah: 1. Memberikan materi membuka peluang usaha. 2. memberikan pemahaman tentang konsumen. 3. memberikan perencanaan produksi. 4. memahami pelanggan. 5. mengidentifikasi kendala yang dihadapi siswa dalam membuka usaha. 6. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya, berkonsultasi dalam menghadapi permasalahan berwirausaha. 1. Akibat adanya pendidikan dan latihan pelayanan prima siswa dapat menumbuhkan minat berwirausaha seperti: 1) Selalu mencari peluang 2) Ulet 3) Memegang janji 4) Selalu berorientasi pada kualitas dan efisiensi 5) Berani mengambil resiko 6) Mampu menentukan tujuan 7) Mampu membuat perencanaan dan pengawasan yang efektif 8) Mampu mencari informasi 9)

Mampu meyakinkan dan mengatur pekerja. 2. Percaya diri : Pendidikan dan latihan membuka usaha kecil dapat menumbuhkan minat berwirausaha karena, fungsi wirausaha dilihat dari ruang lingkungannya, wirausaha memiliki fungsi makro dan mikro. Secara makro, wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendali, dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Secara kualitatif, peranan wirausaha melalui usaha kecilnya tidak diragukan lagi, yaitu **Pertama**, usaha kecil dapat memperkokoh perekonomian nasional melalui berbagai keterkaitan usaha, seperti fungsi pemasok, produksi, penyalur, dan pemasaran bagi hasil produk-produk industri besar. Usaha kecil berfungsi sebagai transformator antarsektor yang mempunyai kaitan ke depan maupun ke belakang **Kedua**, usaha kecil dapat meningkatkan efisiensi ekonomi, khususnya dalam menyerap sumber daya yang ada. Usaha kecil sangat fleksibel, karena dapat menyerap tenaga kerja dan sumber daya lokal serta meningkatkan sumber daya manusia agar dapat menjadi wirausaha yang tangguh. **Ketiga**, usaha kecil dipandang sebagai saran pendistribusian pendapatan nasional, alat pemerataan berusaha dan pendapatan, karena jumlahnya tersebar di perkotaan maupun pedesaan. 3. Faktor yang dominan menumbuhkan minat berwirausaha siswa adalah pendidikan dan latihan membuka usaha kecil, karena dengan dimilikinya pengetahuan mengenai membuka peluang usaha siswa mempunyai pengetahuan tentang menanggung resiko membuka usaha, karena Secara mikro, peran wirausaha adalah menanggung risiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru, secara umum wirausaha memiliki dua peran yaitu : 1) Sebagai penemu, sebagai penemu, wirausaha berperan dalam menemukan dan menciptakan: Produk baru, Teknologi baru, Ide-ide baru, dan Organisasi usaha baru 2) Sebagai perencana, wirausaha berperan dalam merancang : Perencanaan perusahaan, Strategi perusahaan, Ide-ide dalam perusahaan, Organisasi perusahaan.

SARAN

Dari hasil wawancara terhadap sumber data SMK diperoleh beberapa saran sebagai berikut: 1. Pihak Program studi benar benar merancang pendidikan dan pelatihan kewirausahaan dengan materi yang benar benar diperlukan oleh siswa, tentu bentuk pendidikan dan pelatihannya multi kebutuhan. 2. Lingkungan keluarga yang sudah berpartisipasi dalam menumbuhkan minat berwirausaha siswa dilibatkan secara langsung diikuti sertakan bersama siswa, agar pola pendidikan dan pelatihan pengetahuannya dimiliki secara sebidang oleh keluarga dan anaknya a. Motivasi dan dorongan yang telah diberikan oleh guru terhadap program pelayanan prima dan membuka usaha kecil perlu ditingkatkan pelaksanaannya kepada praktik kerja membuka usaha kecil. Karena yang menyangkut tanggung jawab dan tugas seorang guru adalah mendidik, melatih dan mengajar. 1) Mendidik. SMK dalam mendidik siswa dengan membentuk kepribadian siswa yang berkarakter serta peka terhadap masalah yang dihadapi oleh siswa. 2) Melatih. Gurui dalam melatih siswa yaitu dengan memfokuskan keterampilan komunikasi dan mengembangkan keterampilan siswa untuk terampil membuka usaha kecil. 3) Mengajar. Guru dalam mengajar menggunakan metode

saintifik tanya jawab, serta menggunakan metode resitasi yaitu suatu metode pengajaran yang mengharuskan siswa membuat resume dengan kalimat sendiri.

DAFTAR RUJUKAN

Bambang Hari Purnomo. (2005). *Meembangun Semngat Kewirausahaan*. Surabaya: Penerbit Alisahbana.

Buku Guru (2013). *Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Balitbang Kemendikbud

H. Buchari Alma. (2011). *Kewiraswastaan*. Bandung: Alfabeta.

H. Sopyan. S. Willis. (2009). *Konseling Keluarga*. Jakarta: Alfabeta.

Kasmir. (2011). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Lexy J Moleong. (1992). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya.

Materi Pelatihah Guru Implementasi Kurikulum (2013). *Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: P4Badan Pengembangan

Suherman. (2006). *Pengantar Teori Ekonomi. Pendekatan Kepada Teori ekonomi Makro&Mikro*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.

Slameto.(2010). *Belajar dan Fktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sofan Amri, IipKhoiru Ahmadi.(2010). *Proses Pembelajaran Kreatif dan In Movatif dalam Kelas. Metode, Landasan Teoritis-Praktis Penerapannya*. Jakarta: Prestasipustakaraya.Sumber Daya Manusia. Kemendikbud.

Sugiyono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. KemAlfabeta.

Suryana.(2003). *Kewirausahaan. Pedoman Praktis, Kiai, dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat.

Wahyu Saidi dan Supandi Halim. (2007). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta:PKMT Pres.